

Pelatihan Pembuatan Business Model Canvas Bagi Usaha Kecil Menengah Sidayu Gresik

Business Model Canvas Development Training for Small and Medium Enterprises in Sidayu Gresik

Yanuar Pandu Negro¹, Said Salim Dahda^{1*}

¹Univeristas Muhammadiyah Gresik

*said_salim@umg.ac.id

Article History:

Received: 13 Juni 2023

Revised: 20 Juli 2023

Accepted: 04 Agustus 2023

Keywords: Business Process, Business Model Canvas, MSME

Abstract: *The potential and role of MSMEs, which has a large portion of employment and its influence on gross domestic product, makes MSMEs the prima donna of the Indonesian economy. The growth rate that has not met the target and the development of MSME businesses still does not show a positive value in East Java in particular is a concern for improvement. Business processes are the most common problem faced by MSME players. The limitations possessed by MSMEs as well as the abstract form and the many influencing factors make business process identification difficult for MSMEs. By introducing Business Model Canvas (BMC), which can reduce the complexity of creating business processes, MSMEs can identify business processes. In this service, an explanation was given to the MSME association in Sidayu Gresik sub-district regarding the importance of business processes for a business. And in the end, MSMEs are invited to learn to identify their business processes with BMC.*

Abstrak

Potensi dan peran UMKM yang mempunyai porsi besar bagi penyerapan tenaga kerja serta pengaruhnya terhadap produk domestik bruto, membuat UMKM menjadi primadona perekonomian Indonesia. Tingkat pertumbuhan yang belum memenuhi target serta perkembangan bisnis UMKM masih belum menunjukkan nilai yang positif di Jawa Timur khususnya menjadi perhatian dalam perbaikan. Proses bisnis menjadi suatu masalah yang paling banyak dihadapi oleh para pelaku UMKM. Keterbatasan yang dimiliki oleh UMKM serta bentuk yang abstrak dan banyaknya faktor yang mempengaruhi menjadikan identifikasi proses bisnis menjadi sulit bagi UMKM. Dengan memperkenalkan Business Model Canvas (BMC), yang bias mengurangi kerumitan dalam membuat proses bisnis, UMKM bisa mengidentifikasi proses bisnis. Pada pengabdian ini diberikan penjelasan pada asosiasi UMKM di kecamatan Sidayu Gresik terkait pentingnya proses bisnis bagi sebuah usaha. Dan pada akhirnya UMKM diajak untuk belajar mengidentifikasi proses bisnis usaha mereka dengan BMC.

Kata Kunci: Proses Bisnis, Business Model Canvas, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sector penting dalam perekonomian Indonesia. Selain total tenaga kerja yang terserap 96,8% dari total tenaga kerja yang tersedia, berdasarkan data KEMENKOPUKM, UMKM juga penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional terbesar yaitu 60,5% atau sebesar Rp 3 triliun pada triwulan III-2022 (Kemenkopukm, Gambaran UMKM Indonesia 2022). Melihat kontribusi yang besar ini, UMKM merupakan salah satu pusat perhatian pemerintah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi Nasional. Untuk menjaga keberlangsungan bisnis UMKM di Indonesia, pemerintah dan akademisi, telah banyak memberikan upaya-upaya pengembangan usaha yang sudah ada serta menarik minat pertumbuhan UMKM baru. Pemerintah telah banyak mengembangkan kebijakan dalam bidang finansial dan legal, pelatihan, pemasaran dan lain-lain penelitian. Akademisi juga turut andil dalam program melalui Program penelitian dan pengabdian masyarakat.

Melihat kondisi geografis dan populasi, Indonesia merupakan negara terbesar dengan jumlah penduduk terbanyak di ASEAN. Dengan populasi Indonesia yang cukup besar, jumlah UMKM memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang. Apabila dibandingkan dengan negara ASEAN, dapat dilihat indeks kewirausahaan Indonesia berada pada posisi 5 dari 10 negara bersama dengan Vietnam (Kemenkopukm 2019). Melihat kondisi ini seharusnya indeks kewirausahaan di Indonesia masih dapat ditingkatkan lebih tinggi.

Menurut data dari KemenkopUKM, rasio kewirausahaan Jawa Timur berada pada posisi 10 besar dalam sebaran rasio kewirausahaan di Indonesia, akan tetapi pertumbuhan wirausaha di Jawa Timur mengalami penurunan sebesar 3,88% dari tahun 2021 (Kemenkopukm 2021). Salah satu penyebab terjadinya penurunan tersebut adalah pasca masa pandemi Covid-19. Rasio ini digunakan untuk mengetahui keadaan ekosistem yang membentuk kewirausahaan melalui keadaan sikap masyarakat, sumber daya, dan infrastruktur (Yulianto 2016).



Gambar 1 Gambaran UMKM Indonesia (Kemenkopukm 2022)

Perlu untuk terus pengembangan usaha baru dan memantapan UMKM di Jawa Timur sehingga Jawa Timur bisa keluar dari zona merah pertumbuhan wirausaha. Kabupaten Gresik merupakan salah satu, daerah di Jawa Timur dengan jumlah UMKM yang cukup besar. UMKM kecamatan Sidayu, mempunyai asosiasi UMKM yang bernama Asosiasi UMKM Sidayu (ASUMSI) mewadahi UMKM yang di daerah tersebut. Pertumbuhan usaha UMKM menjadi salah satu perhatian utama terbentuk asosiasi tersebut Atas dasar tersebut maka pengembangan

wirausaha pada kecamatan Sidayu menjadi pilihan utama sebagai topik pengabdian masyarakat yang akan dilakukan, karena potensi wirausaha dan sumber daya pada kecamatan Sidayu masih sangat besar dan sebagian besar pelaku UMKM Sidayu membutuhkan bantuan untuk pengembangan usaha mereka, baik dari sisi pembiayaan maupun dari sisi management bisnis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua asosiasi, permasalahan pelaku UMKM kurang memiliki pemahaman akan bisnis proses mereka dan bagaimana mengidentifikasi proses bisnis mereka. Hal ini umum terjadi pada usaha yang skala menengah, kecil dan mikro, yang merasa sulit dalam menjalankan proses perencanaan usaha yang terstruktur dengan baik (Martoyo, et al. 2022). Proses bisnis adalah sebuah abstraksi yang menggambarkan cara orang-orang atau pihak-pihak saling berinteraksi di dalam sistem, untuk menangani permintaan bisnis yang dijelaskan dalam cara tertentu. Dalam proses bisnis perusahaan mampu mengelola setiap bidang di dalamnya agar perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (Widayanto 2017). Dengan bisa memahami proses bisnis usaha mereka, diharapkan pelaku UMKM dapat mencapai tujuan bisnis UMKM.

Berlandaskan permasalahan yang dihadapi oleh mitra diatas maka kami dari program studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik berupaya untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM supaya mereka dapat mengidentifikasi proses bisnis pada UMKM anggota asosiasi. Sebagai bagian dari keilmuan dan bidang keahlian Teknik industri *business management*, identifikasi, pengembangan serta analisis proses bisnis akan diperkenalkan kepada anggota asosiasi UMKM Sidayu. Dengan memperkenalkan *Business Model Canvas* (BMC), untuk menjadi topik pengabdian masyarakat sebagai salah satu alat identifikasi proses bisnis.

Dengan berbagai keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh UMKM, model yang mudah diakses dan dapat dengan mudah diimplementasikan yang dibutuhkan UMKM dalam pengembangan proses bisnis (Miller, et al. 2021). Konseptualisasi model bisnis berbasis komponen telah terbukti populer di kalangan praktisi dan pengusaha, khususnya *Business Model Canvas* (Miller, et al. 2021) Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah pengembangan pengolahan bisnis untuk membantu kelompok UMKM pada kecamatan Sidayu. Dengan mengacu pada tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut maka pelaksanaan kegiatan pengabdian pada asosiasi UMKM Sidayu adalah sebagai berikut: Memberikan pengetahuan umum mengenai proses bisnis yang baik.

- a. Memberikan pemahaman pentingnya identifikasi proses bisnis, identifikasi elemen apa saja yang penting dalam sebuah bisnis.
- b. Memberikan pelatihan membuat sebuah *Business Model Canvas* (BMC)

Business Model Canvas (BMC) adalah sebuah alat bantu dalam manajemen bisnis yang dikembangkan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur untuk menggambarkan tujuan dan sasaran bisnis yang disajikan dalam satu halaman, sebagai salah satu alat bantu manajemen BMC dapat membantu pemilik bisnis untuk mengidentifikasi hubungan antar tiap stakeholders dan konsumen untuk dievaluasi maupun untuk dikembangkan (Umar, et al. 2018). Keunggulan BMC adalah mampu menggambarkan kondisi suatu perusahaan saat ini secara sederhana namun menyeluruh, dalam *Business Model Canvas* (BMC) terdapat sembilan elemen penyusun yang digunakan untuk menciptakan dan menggambarkan value sebuah model bisnis. Bagan *Business Model Canvas* (BMC) terdapat sembilan komponen penyusun bisnis proses (Osterwalder and Pigneur 2010), yaitu segmen konsumen, nilai yang ditawarkan, jalur penjualan, hubungan konsumen, aliran penjualan, sumber daya kunci, aktivitas kunci, mitra kunci dan struktur biaya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, focus group discussion (FGD) dan pelatihan membuat bisnis model menurut BMC. Ceramah dilaksanakan dengan menjelaskan tentang apa itu proses bisnis, manfaat fungsi proses bisnis dalam kaitannya dengan pengembangan usaha terutama usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini dilakukan dengan tujuan membangun pemahaman, kepedulian dan ketertarikan anggota asosiasi UMKM Sidayu tentang penjelasan seluk beluk proses bisnis dan kaitannya dengan pengembangan usaha. Setelah mendapatkan pemahaman terkait proses bisnis, dilaksanakan FGD. FGD dilaksanakan untuk mengetahui proses bisnis, permasalahan anggota asosiasi terkait dengan identifikasi proses bisnis. Tahap terakhir dilaksanakan pelatihan dari tim pengabdian Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik tentang mengidentifikasi proses bisnis dengan menggunakan Business Model Canvas (BMC).

HASIL

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan sarasan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik Pelaku usaha di daerah tersebut membentuk wadah dalam sebuah Asosiasi UMKM Sidayu (ASUMSI). Asosiasi ini memiliki anggota sebanyak 36 UMKM yang menghasilkan berbagai macam produk mulai dari hasil olahan ikan, makanan ringan, minuman kesehatan dan lain-lain. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini difokuskan pada pengembangan proses bisnis dan UMKM tersebut. Dengan tema “Pelatihan Pembuatan Business Model Canvas Bagi Usaha Kecil Menengah Sidayu” yang akan dipaparkan oleh tim pengabdian masyarakat Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Minggu, 11 Juni 2023 di Aula SMA Muhammadiyah 4 Sidayu.

Beberapa tahapan proses pengabdian dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembukaan

Diawali dengan kegiatan pendaftaran peserta dengan mengisi daftar hadir serta memberikan data-data UMKM. Sambutan menjadi acara selanjutnya, yang disampaikan oleh perwakilan dari tim pengabdian Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik serta pimpinan Asosiasi UMKM Sidayu (ASUMSI).

b. Pemaparan Pengantar dan Identifikasi Proses Bisnis

Pada tahap awal pelaksanaan pengabdian ini ada untuk pemaparan oleh Bapak Yanuar Pandu Negoro, ST., M.Log SCM serta melakukan diskusi dengan para anggota asosiasi UMKM terkait bagaimana mereka memanfaatkan sumber daya mereka. Menggunakan ukuran efisiensi, efektifitas dan produktifitas untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sumber daya yang digunakan dalam menjalankan usaha. Penjabaran berikutnya adalah tentang pemahaman tentang pengertian proses bisnis bagi para anggota asosiasi UMKM di Sidayu. Pada tahap ini juga dijelaskan manfaat proses bisnis, fungsi proses bisnis dan bagaimana kaitannya dengan pengembangan usaha terutama bagi kelompok usaha UMKM. Pemaparan ini dilakukan dengan menggunakan bahasa dan istilah-istilah yang mudah dipahami oleh para pelaku usaha.

Harapan yang ingin dicapai memahami proses bisnis usaha mereka, diharapkan pelaku

UMKM dapat meningkatkan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien, meningkatkan jumlah pelanggan dan omzet maupun meningkatkan kemampuan bersaing mereka yang pada akhirnya akan meningkatkan profit dari usaha. Pada pemaparan tahap kedua ini dijelaskan tentang bagaimana mengidentifikasi proses bisnis yang menjelaskan tentang

1. Analisis Aktivitas, pengelola UMKM sama-sama berusaha merancang dan menganalisis apa yang sebaiknya dikerjakan perusahaan dalam satu periode tertentu. Pembahasan ini menjadi penting agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Membuat Keputusan, Pengambilan keputusan berkaitan dengan biaya operasional perusahaan yang kemudian berdampak pada aktivitas perusahaan.



Gambar 2 Pemaparan Identifikasi Proses Bisnis

3. Pelaksanaan, pada tahap ini merupakan eksekusi dari tahap sebelumnya.
4. Evaluasi, kebutuhan evaluasi tidak hanya secara parsial melainkan holistik. Pelaku usaha UMKM dapat menilai kinerja sehingga akan terlihat mana kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Selain tahapan dalam mengidentifikasi peserta, peserta juga dikenalkan tiga jenis proses bisnis yang perlu menjadi perhatian dalam proses mengidentifikasinya yaitu:

1. Proses Primer, proses yang berkaitan dengan operasional sehingga menghasilkan nilai produk. Ada tiga tahap dalam proses primer yaitu: produksi, marketing, pelayanan kepada pelanggan. Diharapkan pebisnis yang telah mengikuti ketiga tahap tersebut, mudah untuk menawarkan produk kepada pelanggan.
2. Proses Sekunder, dalam proses ini yang terjadi bukan penambahan nilai melainkan bagaimana menyiapkan lingkungan yang mendukung proses primer. Proses dukungan harus berjalan selaras dengan operasional perusahaan.
3. Proses Manajemen, ketika memasuki proses ini adanya keterlibatan pengawasan hingga pemantauan dari segi manajemen. Kemudian, pengelolaan hingga manajemen strategi perusahaan harus tepat agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Proses ini juga melibatkan rencana strategis hingga pengelolaan operasional perusahaan.

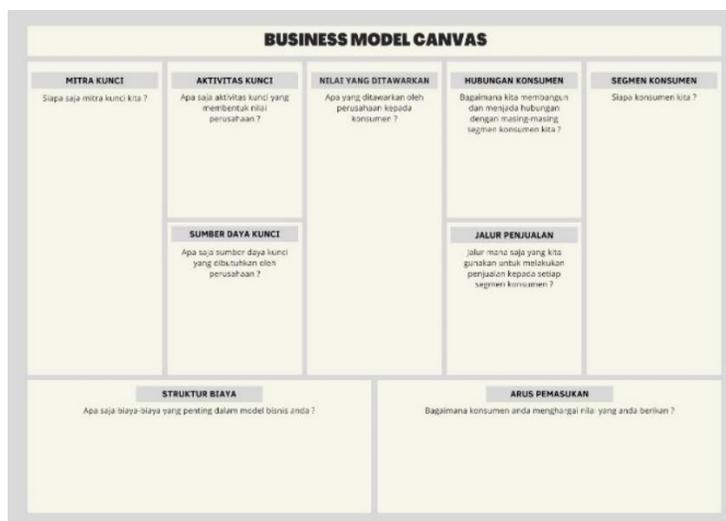
c. Pemaparan dan Pelatihan Membuat Sebuah Business Model Canvas.

Pada tahap ini dijelaskan tentang salah satu bentuk dalam mengembangkan proses bisnis yaitu dengan menggunakan Business Model Canvas (BMC). Pemateri menjelaskan tentang apa saja isi dari BMC dan tahapan-tahapannya dalam mengembangkan sebuah proses bisnis dengan BMC. Dengan menggunakan bagan BMC (

Gambar) yang telah dibagikan sebagai peraga, peserta diajak bersama-sama memahami sembilan elemen penyusun yang digunakan untuk menciptakan dan menggambarkan value sebuah model bisnis dalam mengembangkan proses bisnis. Setelah ada pemahaman terkait Sembilan elemen tersebut, peserta diajak bersama-sama mengisi bagan BMC pada lembaran peraga bagan BMC yang sudah dibagikan sebelumnya.

d. Tanya Jawab

Pada ini diberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya terkait materi yang disampaikan. Terdapat beberapa pertanyaan, diantaranya yang ditanyakan oleh peserta antara lain terkait proses pengisian bagan BMC serta istilah-istilah dalam BMC dan keterkaitan antara hasil pengisian bagan BMC dengan pengembangan usaha. Tanggapan pertanyaan tersebut disampaikan oleh tim pengabdian dari Teknik Industri, Univeristas Muhammadiyah Gresik.



Gambar 3 Peraga Bagan Business Model Canvas

Dengan menjelaskan alur pengisian bagan BMC tersebut akan membantu pelaku usaha dalam membangun pola pikir dalam proses pengembangan usaha lebih terarah dan tepat sasaran.

e. Penutup

Pada tahap ini diberikan hadiah untuk peserta yang bertanya dan pemberian kenang-kenangan oleh tim pengabdian Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik kepada asosiasi UMKM Sidayu. Diakhir acara dilakukan foto bersamaseluruh peserta dan tim pengabdian Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik



Gambar 4 Pelatihan Membuat Business Model Canvas



Gambar 5 Peserta Mengisi Bagan Business Model Canvas

KESIMPULAN

Pengembangan dan pemberdayaan UMKM harus memperhatikan konsep proses bisnis yang tepat. identifikasi proses bisnis yang tepat dapat membantu UMKM terus berkembang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik yang berkerjasama dengan asosiasi UMKM pada kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik, telah dilaksanakan dengan kegiatan pengenalan dan pelatihan pembuatan model proses bisnis bagi UMKM. Dari permasalahan yang dihadapi anggota asosiasi yang pemahaman dan pembuatan konsep rencana bisnis yang terarah menjadi kendala yang cukup besar. Pemaparan dan pelatihan pembuatan proses bisnis yang terkonsep dan dengan kerangka yang sederhana serta jelas, menjadi topik pengabdian. Dengan menggunakan Business Model Canvas yang sesuai dengan UMKM telah mempunyai konsep yang jelas dengan memiliki sembilan komponen yang mewakili seluruh

aktifitas bisnis memudahkan UMKM dalam mengidentifikasi dan mengembangkan proses bisnis. Semangat anggota asosiasi UMKM Sidayu sangat besar dalam mengikuti dan membuat proses bisnis usaha mereka dengan panduan tim pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Kemenkopukm. *Gambaran UMKM Indonesia*. 2022. <https://kemenkopukm.go.id/kumkm-dalam-angka/?type=indikator-umkm&sub=0> (accessed Juni 30, 2023).
- . *INDEKS KEWIRAUSAHAAN GLOBAL*. 2019. <https://kemenkopukm.go.id/kumkm-dalam-angka/?type=indikator-umkm&sub=1> (accessed Juni 30, 2023).
- . *Kewirausahaan Indonesia*. 2021. <https://kemenkopukm.go.id/kumkm-dalam-angka/?type=indikator-umkm&sub=2> (accessed Juni 30, 2023).
- Martoyo, Harvik, Widodo, Ken Sudarti, Nurhidayati, and Moh Yudi Mahadianto. "Fasilitasi Penyusunan Bisnis Model Canvas Pada UMKM Cirebon ." *DIMA SEHATI* 4, no. 2 (2022): 185-195.
- Miller, Kristel, Maura McAdam, Patrick Spieth, and Malcolm Brady. "Business models big and small: Review of conceptualisations and constructs and future." *Journal of Business Research* 131 (2021): 619-626.
- Osterwalder, Alexander, and Yves Pigneur. *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. Wiley, 2010.
- Umar , Abdullah, Agung Hari Sasongko , Glory Aguzman, and Sugiharto. "BUSINESS MODEL CANVAS AS A SOLUTION FOR COMPETING STRATEGY OF SMALL BUSINESS IN INDONESIA." *International Journal of Entrepreneurship* 22, no. 1 (2018): 1-9.
- Widayanto. "Analisis Proses Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Konveksi Ryan Collection Di Kabupaten Kudus." *Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 1 (2017): 24-30.
- Yulianto , Joni eko. *Interpretasi Indeks Kewirausahaan Global*. 2016. <https://www.uc.ac.id/library/interpretasi-indeks-kewirausahaan-global/#:~:text=Indeks%20ini%20berfungsi%20untuk%20mengukur%20sikap%20masyarakat%2C%20sumber,ini%20menggambarkan%20kehatan%20ekosistem%20kewirausahaan%20di%20sebuah%20negara.> (accessed Juni 2023).